

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap 8 (delapan) sampel program *reality* “[Masih] Dunia Lain” yang tayang pada periode September 2014, *setting* yang digunakan dalam proses produksi disetiap episodanya tidak mengalami perubahan yang signifikan. Hal tersebut berdasarkan pengamatan dari sampel yang sudah diamati. Program “[Masih] Dunia Lain” disetiap episodanya, khususnya dalam segmen “Uji Nyali” menggunakan *setting standby camera* dimana kamera yang digunakan, diletakan pada setiap sisi ruangan lokasi. Hal tersebut dikarenakan agar *audiens* dan tim kru yang menyaksikan proses “Uji Nyali” dapat melihat secara keseluruhan tiap sisi lokasi pada lokasi “Uji Nyali”. Program “[Masih] Dunia Lain” memiliki tema dan konsep yang menarik pada setiap episodanya, hal tersebut berdasarkan dari kesimpulan hasil wawancara dengan produser dan pengarah acara.

Program “[Masih] Dunia Lain” menggunakan beberapa strategi perencanaan untuk memproduksi program yang bergenre mistik. Diantaranya ialah:

a. Riset Lokasi

Riset lokasi ini bertujuan untuk mencari fenomena misteri yang saat ini marak diperbincangkan oleh masyarakat. Karena hal tersebut dapat menjadi acuan untuk menarik perhatian *audiens* yang menyaksikan tayangan ini. Serta pemberian konsep dan ide dari produser dan pengarah acara dianggap penting, agar pemirsa yang menyaksikan tayangan ini dapat memahami tema yang ditayangkan disetiap episodanya.

b. Pemilihan *talent* (peserta “Uji Nyali”)

Pemilihan *talent* juga diperhatikan oleh tim kru program “[Masih] Dunia Lain”. Hal ini disebabkan agar tim kru tidak asal memilih *talent*. Selain *host* dan pemain pendukung lainnya, *talent* juga memiliki peran yang penting dalam membangun unsur daya tarik.

c. Efek dramatis

Efek dramatis juga digunakan dalam proses produksi “[Masih] Dunia Lain”. Hal ini berdasarkan analisis, pengamatan dan kesimpulan hasil wawancara dengan narasumber, dalam hal ini, *switcher* yang dapat memberikan musik, *voice over* dan pemberian efek simbol yang terjadi dalam proses “Uji Nyali” berlangsung. Hal tersebut dapat menciptakan suasana yang menegangkan dan dramatis di setiap situasi kejadian yang terekam.

Pengaruh daya tarik program “[Masih] Dunia Lain” dapat disimpulkan bahwa, daya tarik dipengaruhi dari perspektif penonton yang menonton acara tersebut didalam konteks format program yang sudah dirancang agar dapat menarik *audiens* agar tetap menonton program tersebut. Daya tarik program “[Masih] Dunia Lain” terletak pada segmen “Uji Nyali”. Hal tersebut berdasarkan kesimpulan hasil wawancara dengan narasumber serta berdasarkan angket yang sudah disebar. Narasumber menyatakan bahwa *rating* program “[Masih] Dunia Lain” ini sangat dipengaruhi oleh adanya segmen “Uji Nyali”, dimana segmen ini sudah menjadi ciri khas dari identitas program. Serta lamanya program ini mengudara di layar televisi Indonesia pun juga disebabkan karena menariknya segmen “Uji Nyali” dimata *audiens* yang menyaksikannya. Sudah dapat dipastikan bahwa segmen ini hanya dimiliki oleh program “[Masih] Dunia Lain” dan tidak dimiliki oleh program mistik yang serupa.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, saran yang dapat disimpulkan kepada Tim Kru “[Masih] Dunia Lain” Trans 7 ialah, tetap

membuat ide kreatifitas dalam melaksanakan proses produksi program di setiap episodenya. Mengusung tema mistik yang lebih menarik agar alur cerita program tidak *monotone* yang mengakibatkan kehilangan *audiens*. Program “[Masih] Dunia Lain” memiliki potensi sebagai objek penelitian dari sudut pandang yang berbeda. Saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti program “[Masih] Dunia Lain” dari sisi manajemen produksi dan tata artistik program.



DAFTAR SUMBER RUJUKAN

A. Daftar Pustaka

- Amirin, Tatang. *Menyusun Rencana Penelitian*, LKIS, Yogyakarta, 1986.
- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1998.
- Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2001.
- Damayanti, Sari. *Analisis Struktur Program Siaran di Televisi Nasional Indonesia*, Tugas Akhir Sarjana Strata 1. Fakultas Kajian Media Ilmu Komunikasi Universitas Paramadina Jakarta, 2012.
- Hakiki, Khazanah. *Fenomena Tayangan Mistik di Media: Tinjauan Komunikasi Melalui Media*, Tugas Akhir Sarjana (Tidak dipublikasikan). Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Mathla'ul Anwar Banten, 2007.
- Katherine, Miller. *Communication Theories; Perspectives, Processes, and Contexts*, Mc Graw Hill, New York, 2005.
- Morissan. *Manajemen Media Penyiaran*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2001.
- Mustikawati, Retno. *Faktor Kesuksesan Acara Obrolan Angkring TVRI Stasiun Yogyakarta*, Tugas Akhir Sarjana Strata 1. Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2002.
- Winarno, Surakhmad. *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Tarsito, Bandung, 1999.

B. Daftar Sumber Online

- Asian Television Awards*. <http://ata.onscreenasia.com/>, diakses pada 25 Maret 2014.
- <http://www.trans7.co.id/>, diakses pada 24 Maret 2014

C. Daftar Narasumber

- Agung Nugroho, Pengarah Acara Program Masih Dunia Lain Trans 7, pada tanggal 20 April 2015
- Andy Chairil, Produser Program Masih Dunia Lain Trans 7, pada tanggal 20 April 2015



LAMPIRAN



Lampiran 1
Transkrip Wawancara

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Narasumber : Andy Chairil
Jabatan : Produser “[Masih] Dunia Lain”
Waktu Wawancara : 20 April 2015 pkl. 13.30 WIB
Tempat Wawancara : TRANS TV Corp
Jalan Kapten Tendean Kav 12-14A Mampang Prapatan,
Jakarta Selatan

1. **Alasan penayangan kembali program mistik “Masih Dunia Lain” di stasiun televisi Trans 7 serta bagaimana proses munculnya ide dalam menjalankan produksi program “[Masih] Dunia Lain”**

Jawab: Kami melihat masyarakat Indonesia banyak yang menyukai tayangan-tayangan mistik. Lihat saja sekarang juga kian marak acara televisi yang bergendre horor. Dan salah satu alasan mengapa Trans 7 menayangkan kembali program “[Masih] Dunia Lain” ini, karena dulu waktu “Dunia Lain” di produksi oleh Trans TV, rating “Dunia Lain” sangat tinggi dan juga mendapatkan penghargaan tingkat Asia. Sedangkan proses munculnya ide produksi ini, saya berkerja sama dengan Tim Kreatif.

2. **Dimana letak kekuatan program “[Masih] Dunia Lain” Trans 7?**

Jawab: Letak kekuatan program “[Masih] Dunia Lain” ini yang jelas pada segmen Uji Nyali. Karena program “[Masih] Dunia Lain” ini bergendre reality show yang didalamnya ada sebuah 'game'. Makanya itu yang menjadi kelebihan dan kekuatan program ini adalah segmen Uji Nyali, dan juga penempatan peserta Uji Nyali secara langsung di lokasi yang sudah dipilih. Tanpa ada rekayasa ataupun melalui perantara mediator program lain yang sejenis. Jadi peserta berhubungan langsung dengan dunia gaib yang akan diangkat.

3. Seperti apa tugas dan peran produser dalam proses praproduksi, produksi hingga paskaproduksi?

Jawab: Dalam proses pra-produksi, saya bekerjasama dengan Tim Kreatif. Yaitu dimulai dari riset, survey lokasi, survey talent, unit talent dan penentuan konten. Sedangkan pada saat produksi, ikut memilih lokasi dan talent. Pengecekan pengambilan gambar. Dan pada saat paska, pengecekan hasil rekaman. Pengecekan peralatan paska pakai dan preview.

4. Menyatukan seluruh tim kru pada saat produksi itu tak luput dari tugas dan peran seorang produser. Karena suatu program produksi harus memiliki rasa solidaritas yang erat terhadap satu sama lain. Bagaimana seorang produser mampu berinteraksi dan menyatukan seluruh tim kru saat produksi program “[Masih] Dunia Lain”?

Jawab: Yang pertama saya harus mengenal para tim kru dengan baik. Karena program yang dihasilkan akan bagus itu tergantung dari solid tiap anggota tim. Serta mengetahui setiap kemampuannya. Karena tim adalah sebuah kesatuan. Tanpa tim seorang produser hebat pun tidak bisa membuat sebuah program sendirian. Jadi dengan mengetahui kemampuan tiap anggota dan saling mengenal itu menjadi dasar yang sangat penting agar dalam program yang saya garap ini dikerjakan tidak dengan asal-asalan dan tidak untuk sekedar mencari rating, tetapi bisa menjadi sebuah program unggulan. Alhamdulillah program ini sudah berumur kurang lebih 10 tahun.

5. Fungsi Produser yang selanjutnya ialah harus berhubungan langsung dengan pengarah acara yang akan menginterpretasikan naskah tersebut menjadi susunan gambar dan suara. Pendapat produser tentang pembagian jobdesc antara produser dan penulis naskah?

Jawab: Produser memang sangat terlibat dan harus aktif dalam semua tahapan proses produksi mulai dari ide dan pengembangannya. Suatu ide dan konsep juga muncul dari siapa saja termasuk penulis naskah. Penulis naskah pun dituntut untuk membuat rundown script, semi script, dan full script.

Dengan begitu saya sebagai produser juga dituntut mampu bisa membuat itu semua. Dan lagi-lagi, produser lah yang mengatur setiap prosesnya dan diwajibkan juga menjadi seorang yang mampu menginterpretasikan naskah tersebut.

6. Apa saja kendala yang dihadapi saat proses produksi program “[Masih] Dunia Lain” ini berlangsung?

Jawab: Produksi siaran live memang memiliki berbagai kendala, salah satunya adalah kendala teknis. Dulu saya pernah mengalaminya, saat itu kami sedang produksi di Sulawesi. Saat itu SNG di lokasi bermasalah, dan kami terpaksa mengganti program kami ini dengan siaran ulang minggu lalu. Saya panik sekali saat itu, dan gak karuan lagi pikiran saya. Untung saja hal ini hanya terjadi sekali.

7. Seperti apa penjelasan tentang target yang akan ditetapkan oleh stasiun televisi Trans 7 setelah fenomena kesuksesan program “Dunia Lain” yang dulu disiarkan oleh Trans Tv?

Jawab: Program “Dunia Lain” yang dulu disiarkan oleh Trans Tv memiliki respon dan rating yang sangat tinggi. Seperti yang sudah anda paparkan dalam latar belakang skripsi ini, program “Dunia Lain” menjadi salah satu pelopor program genre misteri pada saat itu. Tetapi setelah kesuksesan yang diraih, program “Dunia Lain” vacuum selama kurang lebih 1 atau 2 tahun. Alasannya saya tidak dapat menjelaskan disini. Setelah lama vacuum, kemudian Trans 7 punya ide untuk menayangkan kembali program ini dengan penambahan satu kata pada judul “[Masih]” dan juga program ini masih sama pada format yang dulu, dan juga Trans 7 optimis kalau program ini akan memiliki target kesuksesan yang sama seperti saat “Dunia Lain” Trans Tv mengudara.

8. Adanya seorang talent (pemain pendukung, peserta “Uji Nyali”) tersebut, apakah membuat program “[Masih] Dunia Lain” ini menjadi

lebih menarik? Apakah pada setiap episodnya lebih dari satu peserta yang bergantian untuk mengikuti permainan “Uji Nyali”?

Jawab: Segmen “Uji Nyali” pesertanya kami bawa lebih dari satu orang. Karena bila peserta pertama gagal ataupun tidak bisa bertahan dari waktu yang sudah ditentukan, maka ada penggantinya dan “Uji Nyali” pun masih tetap bisa kita lanjutkan.

9. Apakah program “[Masih] Dunia Lain” memiliki strategi khusus untuk menarik perhatian audiens?

Jawab: Tidak ada strategi khusus apa-apa, cuma bila dilihat dari fenomena sekarang, audiens yang menonton program kami ini pasti yang tertarik dan penasaran dengan segmen “Uji Nyali” disetiap episodnya.

10. Apakah program ini memiliki unsur dramatisasi?

Jawab: Efek dramatis itu pasti ada. Tetapi kami tidak mendramatisasi yang terlalu berlebihan. Efek dramatis yang kami buat itu seperti pada setiap gambar yang direkam, lalu di proses dalam teknik editing. Pada editing inilah kami memberikan musik, suara, dan naskah voice over agar mendukung terciptanya efek tegang dan dramatis pada setiap kejadian yang telah terekam.

Nama Narasumber : Agung Nugroho
Jabatan : Pengarah Acara “[Masih] Dunia Lain”
Waktu Wawancara : 20 April 2015 pkl. 13.30 WIB
Tempat Wawancara : TRANS TV Corp
Jalan Kapten Tendean Kav 12-14A Mampang Prapatan,
Jakarta Selatan

1. Alasan penayangan kembali program “[Masih] Dunia Lain” di stasiun televisi Trans 7 dan proses munculnya ide dalam menjalankan produksi program “[Masih] Dunia Lain” .

Jawab: Dilihat dari tingginya rating “Dunia Lain” yang dulu disiarkan oleh Trans TV dan juga karena kebijakan dari pihak Trans 7 yang ingin program ini ditayangkan kembali dengan format yang lebih menarik, juga karena pihak Transcorp yakin kalau acara ini memiliki daya tarik yang lebih menarik dibandingkan dengan acara misteri lainnya.

2. Seperti apa peran seorang Pengarah Acara dalam proses produksi dan seperti apa proses pemilihan kerabat kerja produksi program “[Masih] Dunia Lain” ?

Jawab: Saat produksi program “[Masih] Dunia Lain” saya bertugas untuk mengintegrasikan unsur-unsur pendukung produksi dan bertanggungjawab terhadap aspek teknis dan melaksanakan program sesuai rundown. Sedangkan proses pemilihan kerabat kerja itu, kami berunding dengan produser. Tetapi, biasanya saya sudah diberikan tim kru yang mungkin sudah dipilih oleh atasan saya.

3. Menurut anda, dimana letak kekuatan program “[Masih] Dunia Lain” dibandingkan dengan program mistik lainnya?

Jawab: Sama seperti yang tadi diungkapkan oleh produser, yaitu karena program “[Masih] Dunia Lain” bergenre reality game show, maka yang menjadi kelebihan dari program ini ialah pada segmen “Uji Nyali” dan penempatan peserta “Uji Nyali” secara langsung pada lokasi yang telah dipilih. Secara langsung itu dalam artian tanpa adanya rekayasa. Selain itu

setelah melalui berbagai proses evaluasi dan ditambah lagi, program “[Masih] Dunia Lain” ini sudah memiliki cara inovasi yang baru, berupa pemakaian helm pada peserta dengan tujuan agar penonton merasakan sesasi gaib dan horor yang dirasakan oleh peserta. Hal ini juga yang tidak dipakai pada program lain yang sejenis.

4. Bagaimana pengaruh acara mengarahkan para tim kru saat produksi berlangsung dan juga yang mengarahkan para pemain inti, yaitu; host, paranormal, peserta “Uji Nyali”?

Jawab: Program “[Masih] Dunia Lain” bersifat live on camera, dimana pada saat take tidak boleh salah ataupun kurang suatu apapun, dan juga kami harus tepat waktu sesuai dengan rundown yang sudah dibuat. Saya beserta para tim dituntut harus bekerjasama dengan baik, karena saya sebagai pengarah acara wajib mengatur, mengkoordinir segala sesuatunya pada saat produksi berlangsung. Mengatur dan memberikan jobdecs sesuai dengan tugasnya masing-masing dan sesuai dengan kemampuan mereka. Alhamdulillah, hingga saat ini para tim kru saya selalu berhasil dalam menjalankan setiap tugas yang mereka kerjakan.

5. Alasan apa yang membuat para tim untuk menggunakan kamera inframerah dan seperti apa pengambilan gambar yang digunakan dalam proses produksi saat berlangsung?

Jawab: Penggunaan kamera inframerah karena, agar pada segmen “Uji Nyali” terlihat lebih real juga karena faktor suasana dan lokasi yang gelap. Sudah sangat efektif bila menggunakan kamera inframerah. Lalu tentang pengambilan gambar, awalnya dilakukan saat live melalui kamera yang dipasang disekitar peserta tanpa editing sebelum masuk ketahapan Quality Control, yaitu tahapan dimana seleksi gambar yang akan masuk kedalam tayangan. Hal ini dimaksudkan agar semua kejadian mistis dan kejadian yang terjadi pada peserta disaat proses pengambilan gambar dapat terekam.

6. Apa saja yang menjadi kendala saat proses produksi berlangsung?

Jawab: Beberapa hambatan yang ditemukan dalam program ini adalah lokasi alam, talent, dan teknis. Pada faktor lokasi, pencarian lokasi harus lebih cepat dicari agar tersedia stock untuk episode-episode berikutnya. Faktor alam juga bisa menghambat karena terkadang ketika tim sudah siap tetapi alam kurang mendukung seperti tiba-tiba hujan. Bahkan sebaliknya bila alam sudah mendukung, tetapi tim kru yang staminanya menjadi drop. Sehingga produksi menjadi terhambat. Setelah itu faktor talent atau peserta “Uji Nyali”, terkadang pada saat produksi, peserta terlihat kooperatif, tetapi ketika sudah sampai di lokasi shooting, peserta ternyata tidak berani atau bahkan terlalu berani dan sok tahu. Peserta yang terlalu berani juga dapat menghambat produksi karena tidak dapat membangun suasana mistik dan gaib di lokasi. Faktor yang terakhir adalah faktor teknis, faktor ini biasanya berhubungan dengan penempatan kamera, kabel pada kamera biasanya digunakan sepanjang 150 hingga 200 meter, karena apabila digunakan kabel yang melebihi gambar tersebut, akan mengganggu sinyal kamera dan tentunya akan menghasilkan gambar yang kurang bagus. Pemilihan ruangan akan digunakan sebagai control room juga menghambat apabila produksi dilakukan di luar lapangan atau outdoor. Control room itu minimal harus beratap dan berdinding, akan menghambat jika tidak ditemukan ruangan yang akan digunakan sebagai control room.

7. Adakah unsur dramatisasi pada program “[Masih] Dunia Lain”?

Jawab: Setting pada segmen “Uji Nyali” dibuat selalu sama disetiap episodanya, karena itu sudah menjadi ciri khas sebuah acara program misteri dan program “[Masih] Dunia Lain”, dan juga karena pada dasarnya program mistik memang sudah dirancang dengan suasana yang itu-itu saja. Seperti suasana gelap, remang-remang, sunyi dan mencekam. Jadi hanya itu saja setting yang bisa digunakan dalam produksi program “[Masih] Dunia Lain”. Sedangkan pada unsur dramatisasi yang dimaksud adalah pemberian suara,

gambar dan adanya beberapa narasi naskah oleh voice over, juga pada gambar yang terekam dilakukan kedalam tahap editing lalu diberikan lingkaran merah pada kejadian mistis ataupun memberikan efek-efek zoom. Pada saat seperti itu juga dilakukan pengisian suara oleh voice over ataupun musik yang berkesan dramatis dan back sound selama penayangan.



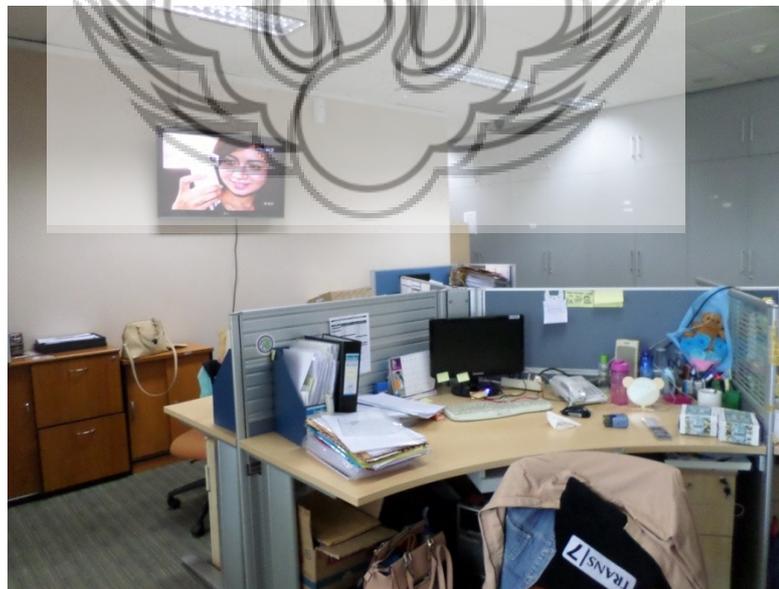
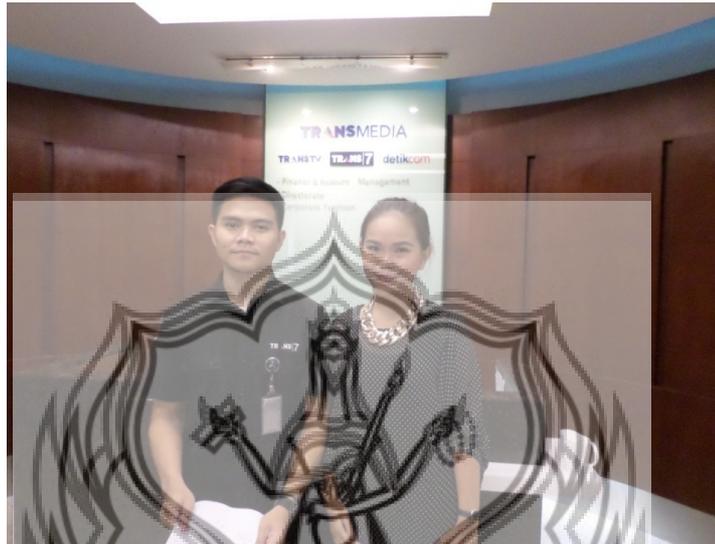


Lampiran 2
Angket/Kuisisioner



Lampiran 3
Foto Dokumentasi Observasi

**FOTO DOKUMENTASI OBSERVASI
SAAT MENJALANKAN PENELITIAN
DI STASIUN TELEVISI TRANS 7, JAKARTA**





Lampiran 4

Poster Publikasi dan Surat Keterangan Kegiatan Seminar

UNDANGAN & POSTER PUBLIKASI SEMINAR SKRIPSI



JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA



Daya Tarik Program
[MASIH]
DUNIA LAIN
Di Stasiun Televisi TRANS 7

Frizka Fajar Saraswati
101044803

Tugas Akhir Skripsi

Dosen Pembimbing
Drs. M. Suparwoto, M. Sn.
Endang Mulyaningsih, S.IP. M. HUM.

SEMINAR TUGAS AKHIR SKRIPSI

Daya Tarik Program
[MASIH] DUNIA LAIN
Di Stasiun Televisi TRANS 7

TUGAS AKHIR SKRIPSI
JURUSAN SENI FILM
"PAHLAWAN TERLUPAKAN"
SCTV

TUGAS AKHIR SKRIPSI
JURUSAN SENI FILM
"PAHLAWAN TERLUPAKAN"
SCTV

PEMBICARA
FAJAR DWI PUTRA, S.PT, M.Pd

TUGAS AKHIR SKRIPSI
DAYA TARIK PROGRAM
[MASIH] DUNIA LAIN
DI STASIUN TELEVISI TRANS 7

PEMBICARA
FITRIKA FAJAR SARASWATI
101044003

TUGAS AKHIR SKRIPSI
UNSUR SINEMATIK FILM TELEVISI
"PAHLAWAN TERLUPAKAN"
SCTV

PEMBICARA
MEUTIA ASTI KIRANA
1010502032

PEMBICARA
SENDAJI JULIUS

JUMAT 10 JULI 2015
 RUANG AUVI LT. 3 BGDUNG DEKANAT FAKULTAS SENI MEDIA REKAM ISI YOGYAKARTA
 PUKUL 09.00 - SELESAI







KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
Jalan Parangtritis Km 6,5 Kotak Pos 1210 Yogyakarta
Telepon/Fax. (0274) 384107
Laman : www.isi.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 085 / K 14.1.41 / PP / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : **Pamungkas Wahyu S., M.Sn.**
2. NIP : 19750507 200312 1 002
3. Pangkat / Golongan : Penata, III/c
4. Jabatan : Pembantu Dekan I
5. Pada Perguruan Tinggi : Fakultas Seni Media Rekam ISI Yogyakarta

Menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa :

Nama : **Frizka Ejar Saraswati**
Nomor Induk Mahasiswa : 1010448032
Program Studi/Jurusan : S-1/Televisi

telah melaksanakan Seminar Tugas Akhir Pengkajian dengan judul "Daya Tarik Program "[Masih] Dunia Lain" di Stasiun Televisi Trans 7 pada tanggal 10 Juli 2015 di Ruang AUVI FSMR ISI Yogyakarta.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

an, Dekan,
Pembantu Dekan I,

Pamungkas Wahyu S., M.Sn.
NIP-19750507 200312 1 002





Lampiran 5
Foto Dokumentasi Kegiatan Seminar

Foto Dokumentasi Kegiatan Seminar



Pemateri Menyampaikan Materi di Ruang Seminar (AUVI FSMR)



Pembahas Skripsi (Fajar Dwi Putra, S.PT, M.Psi, Produser ADI TV)

Menanggapi Materi



Peserta Seminar Skripsi Menyampaikan Tanggapan dan Pertanyaan Kepada Pemateri dan Pembahas Skripsi



Pemateri, Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji Ahli Skripsi



Lampiran 6
Kelengkapan Form I-VII



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
Jl. Parangtritis Km 6,5 Yogyakarta 55188
Telepon (0274) 384107
www.isi.ac.id

Form I : Pengesahan proposal

SURAT PENGESAHAN

Usulan Proposal Tugas Akhir
Mahasiswa FSMR

Prodi : Televisi

Judul Proposal : Faktor Daya Tarik Program Reality "Emasih Dunia Lain"
Di Stasiun Televisi Trans 7

Diajukan oleh :

Nama : FRIKA Fajar Saraswati

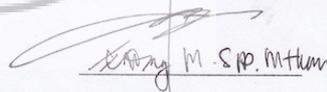
NIM : 1010418032

Telah disetujui pada tanggal :

Dosen Pembimbing I


M. SUPRIYANTO

Dosen Pembimbing II


M. S.P. M. H. M.

Mengetahui :

Ketua Jurusan Televisi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
JURUSAN TELEVISI

Jl. Parangtritis Km 6,5 Yogyakarta 55188
Telepon (0274) 384107
www.isi.ac.id

Form II (syarat seminar proposal) : Surat Keterangan memenuhi syarat TA dari dosen wali

Dengan ini saya menerangkan bahwa mahasiswa perwalian saya :

Nama : Friska Fajar Saraswati
No. Mahasiswa : 1010493032

Yang akan mengajukan/mengajukan proposal Tugas Akhir Karya Seni/Karya Tulis dengan
Judul : Daya tarik program "Masih Dunia Lain"
Di Stasiun Televisi Trans 7.

Telah memenuhi syarat untuk mengikuti bimbingan Tugas Akhir, yaitu:

1. telah lulus semua Mata Kuliah Kurikulum Instiusional dan Kurikulum Inti (non tugas akhir) dan Mata Kuliah Pilihan
2. telah mengikuti Kerja Profesi (KP)

Berikut ini daftar nilai mata kuliah yang mendukung Tugas Akhir mahasiswa tersebut :

1. Pengarah Acara	1	nilai	A
2. Pengarah Acara	2	nilai	B
3. Pengarah Acara	3	nilai	B
4. metopen	1	nilai	A
5. metopen	2	nilai	A

Demikian surat keterangan saya semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, _____
Dosen Wali

.....
NIP :



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
JURUSAN TELEVISI
Jl. Parangtritis Km 6,5 Yogyakarta 55188
Telepon (0274) 384107
www.isi.ac.id

Form III *) : Penunjukan Pembimbing

Sesuai dengan hasil rapat jurusan yang dilangsungkan pada tanggal..... maka dengan ini diterangkan bahwa proposal tugas akhir penelitian/perancangan **) atas :

Nama : Fezka Eajar Joraswati
No. Mahasiswa : 1010448032
Judul : Faktor biaya tank Program Reality "Masih Dunia Lain"
Di Stasiun Televisi Trans 7

Diajukan : Periode semester 7, tahun akademik 2015 / 2014

Telah disetujui untuk dilaksanakan dan dibuat di jurusan no :

Pada tanggal :

Selanjutnya ditunjuk sebagai pembimbing tugas akhir penelitian/penelitian karya seni**), ini adalah :

Pembimbing I : Dr. M. Sugusoto, M.Sn
Pembimbing II : Eradia Mulyaningsih, S.P., M.Hum.

Demikian surat ketetapan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,
Ketua Jurusan Televisi


Dyah Aruni Riniwati, M.Sn
NIP : 197104301998022001

*) Form III untuk dikirim ke Dosen Pembimbing sebagai lampiran
**) coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
JURUSAN TELIVISI
Jl. Parangtritis Km 6,5 Yogyakarta 55188
Telepon (0274) 384107
www.isi.ac.id

Form IV : Kesiediaan dosen pembimbing

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya ~~bersedia~~/tidak ~~bersedia~~ *) membimbing tugas akhir penelitian/penciptaan *) atas :

Nama : FRIZKA FAJRI SARASWATI

No. Mahasiswa : 101024030122

Judul : Analisa Gaya Totok Program Reality "[Masih] Dunia Lain"
Di Stasiun Televisi "Trans 7"

Ditentukan : Periode semester II tahun akademik 2013/2014

Tidak bersedia karena _____

Demikian surat pernyataan ini saya buat, dan akan dilaksanakan penuh tanggung jawab.

Yogyakarta,
Pembimbing (H*)


NIP : _____

*) coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
JURUSAN TELIVISI
Jl. Parangtritis Km 6,5 Yogyakarta 55188
Telepon (0274) 384107
www.isi.ac.id

Form IV : Kediaan dosen pembimbing

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya bersedia/tidak bersedia *) membimbing tugas akhir penelitian/penciptaan *) atas :

Nama FRANKA FARAH SARASWATI
No. Mahasiswa 10102418027
Judul Faktor yang Tarik Program Reality "Masih Dunia Lain"
Di Stasiun Televisi Miras 7

Dijjukan Periode semester 7, tahun akademik 2013/2014

Tidak bersedia karena _____

Demikian surat pernyataan ini saya buat, dan akan dilaksanakan penuh tanggung jawab.

Yogyakarta,
Pembimbing 3 (1*)

Endang Mulyaningah, SPP, MHum
NIP: _____

*) coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
JURUSAN TELEVISI
Jl. Parangtritis Km 6,5 Yogyakarta 55188
Telepon (0274) 384107
www.isi.ac.id

Form V : Kartu Konsultasi

Nama Mahasiswa : Frizka Fajar Saraswati
No. Mahasiswa : 1010448032
Judul Tugas Akhir : Daya tarik Program " Masih Dunica Lain " Di Stasiun Televisi Trans 7

No.	Tanggal	Bab/Materi	Saran/Perbaikan	Paraf
	17/3 - 2015	Proposal Bab I	penyempurnaan ke bahasa Latar belakang & judul fokus penelitian tujuan & manfaat bentuk studi	ff
	10/3 - 2015	Media/bahan	paragraf sampel daftar	ff
	23/3 - 2015	Rumusan Masalah	paragraf rumusan masalah mengacu judul	ff
	7/4 - 2015	Bab II	Buat Questionnaire ke wilayah & wawancara	ff

Catatan : *) coret yang tidak perlu
Konsultasi dilakukan minimal / 13 kali

Mengetahui
Pembimbing I/II*)

NIP :



INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
JURUSAN TELEVISI
Jl. Parangtritis Km 6.5 Yogyakarta 55188
Telepon (0274) 384107
www.isi.ac.id

Form V : Kartu Konsultasi

Nama Mahasiswa : Friika Fajar Saraswati
No. Mahasiswa : 1010448032
Judul Tugas Akhir : Daya Tarik Program "Masih" Dunia Lain" Di Stasiun Televisi Trans 7.

No.	Tanggal	Bab/Materi	Saran/Perbaikan	Paraf
	5/5-2015	Teori	Teori daya tarik, Reality Show dan hiburan	GA
	19/5-2015	Siustoris	Menjelaskan Siustoris	GA
	6/6-2015	Tata Rupa	Tabel dalam Hari Malam di Siustoris, menu dan perbendaharaan kata	GA
	16/6-2015	Perencanaan	Jumlah materi dan waktu di level 10 to 20 di level 10	GA
	22/6-2015	Tata Rupa	komposisi di perbendah	GA

Catatan : *) coret yang tidak perlu
Konsultasi dilakukan minimal 13 kali

Mengetahui
Pembimbing (**)

NIP :



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
JURUSAN TELEVISI
Jl. Parangtritis Km 6,5 Yogyakarta 55188
Telepon (0274) 384107
www.isi.ac.id

Form V : Kartu Konsultasi

Nama Mahasiswa : FRIZKA Fajar Saraswati
No. Mahasiswa : 1010448032
Judul Tugas Akhir : Daya Tarik Program "Masih Dunia Lain" Di Stasiun Televisi Trans 7

No.	Tanggal	Bab/ Materi	Saran/Perbaikan	Paraf
1	11-01-2015	Bab 1	Rumusan masalah dan Tujuan	
2	13-02-2015		Analisis data sampel	
3	26-02-2015	Bab 2	Objek penelitian	
4	5-03-2015		Restriksi objek	
5	24-03-2015	Bab 3	Teori, Perbaikan data	
6	30-03-2015		Indikator Dayatank	
7	2-04-2015		Tujuan Penelitian (Produk/Diri)	
8	14-04-2015		Informasi	
9	7-05-2015		Pengolahan data kuantitatif	
10	18-05-2015		Batasan sampel/ batasan penelitian	
11	26-05-2015	Bab 4	Deskripsi rundown	
12	17-06-2015		Perubahan teori pada bab 3	
13	23-06-2015		Perbaikan desc pada rundown	

Catatan : *) coret yang tidak perlu
Konsultasi dilakukan minimal 13 kali

Mengetahui
Pembimbing (II*)

NIP :



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
JURUSAN TELEVISI

Jl. Parangtritis Km 6,5 Yogyakarta 55188
Telepon (0274) 384107
www.isi.ac.id

Form VI Permohonan ijin Penelitian/Produksi

Kepada : Ketua Jurusan Televisi
Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dengan hormat,

Dengan ini diberitahukan bahwa

Nama Mahasiswa : Frixa Fajar Satyawati

No. Mahasiswa : 1010 44 8032

Telah menyelesaikan Bab III dan telah menyiapkan rencana penelitian/rencana produksi guna pembuatan tugas akhir Penelitian/Penciptaan karya seni yang berjudul :
Daya Tarik Program "[Mashi] Dunia Lain" Di Stasiun Televisi Trans 7

Penelitian/produksi akan dilakukan oleh mahasiswa yang bersangkutan di :

Stasiun Televisi Trans 7 dan Trans 7

Dan tanggal 13 April 2015 sampai dengan 17 April 2015

Dimohon yang bersangkutan dapat diberi ijin untuk melakukan penelitian / produksi tersebut.

Yogyakarta, 24 Juni 2015

Dosen Pembimbing II

Kurni M. S.P. MHum.
NIP: _____

Dosen Pembimbing I

M. SUPSEWOTO
NIP: _____



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
JURUSAN TELEVISI
Jl. Parangtritis Km 6,5 Yogyakarta 55188
Telepon (0274) 384107
www.isi.ac.id

Form VII : Keterangan mengikuti Ujian Tugas Akhir (Penelitian/Perancangan*)

Kepada : Ketua Jurusan Televisi
Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Priska Farida Sataswati
No. Mahasiswa : 1010448032
Judul Penelitian/
Perancangan : Daftar Taring Program "Masih, Dunia Lain" Di Stasiun
Televisi Trans 7

telah menyelesaikan (*Skripsi Karya Seni*) serta telah melengkapi persyaratan yang dibebankan kepadanya sehingga siap untuk mengikuti Ujian Tugas Akhir pada: Bulan Juli, 2015 Semester (*Gasal/Genap*) Tahun Akademik 2014 / 2015, sehubungan dengan hal tersebut kami mohonkan diijinkan untuk mengikuti ujian tugas akhir

Yogyakarta,

Pembimbing II

Pembimbing I

Kenny M. SIP. M.Hum
NIP :

M SUPRIWOTO
NIP :

*) coret yang tidak perlu

SURAT PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : FRIZKA Fajar Saraswati.....

NIM : 1010448032.....

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul Waka Tarik Program Masih Dunia Lain Teas 7 untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal : 07 Juli 2015

Yang menyatakan,

